

## Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Ani Sapriani Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:sapriani92@gmail.com">sapriani92@gmail.com</a></p> <p style="text-align: center;">Supriyadi Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:supriyadiesbe@gmail.com">supriyadiesbe@gmail.com</a></p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 2, No. 2 Agustus 2022 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a></p>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Sapriani, A., & Supriyadi. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 97-102.

### **Abstrak**

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan fasilitas belajar (X) prestasi belajar (Y). Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian menggunakan tehnik random sampling. Jumlah sample penelitian sebanyak 52 siswa. Pengambilan data menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis menggunakan regresi sederhana, hasil penelitian ini mengungkapkan: (1) Persamaan Regresi Linear  $Y = 66,493 + 0,146 X$ . (2) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS (Ekonomi) siswa kelas X SMK. (3) Uji Signifikansi persamaan garis regresi  $F_{hit} 0,571$  dan  $p\text{-value} = 0,453 > 0,05$  dengan demikian regresi Y atau X adalah signifikan atau pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. (4) Koefisien kolerasi ( $r_{xy}$ ) = 0,106 dan  $F_{hit}$  ( $F_{change}$ ) = 0,571, dengan  $p\text{-value} = 0,453 > 0,05$ . Dengan demikian koefisien kolerasi X dan Y yang berarti Signifikan.

**Kata kunci:** Fasilitas, Prestasi Belajar, IPS.

### **Abstract**

Learning facilities are one of the factors that affect learning achievement. The purpose of this study is to reveal learning facilities (X) learning achievement (Y). This research is a quantitative research with a survey approach. The research sample used random sampling technique. The number of research samples was 52 students. Data collection using valid and reliable instruments. Analysis using simple regression, the results of this study reveal: (1) Linear Regression Equation  $Y = 66.493 + 0.146 X$ . (2) Learning facilities have a positive effect on learning achievement in Social Studies (Economics) class X SMK students. (3) Test the significance of the regression line equation  $F_{hit} 0.571$  and  $p\text{-value} = 0.453 > 0.05$ , thus the Y or X regression is significant or the effect of facilities on student achievement in social studies subjects. (4) The correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0.106 and  $F_{hit}$  ( $F_{change}$ ) = 0.571, with  $p\text{-value} = 0.453 > 0.05$ . Thus the correlation coefficient of X and Y which means Significant.

**Keywords:** Facilities, Learning Achievements, IPS.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah fasilitas belajar yang memadai yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang disajikan oleh lembaga pendidikan tersebut termasuk dalam mata pelajaran IPS. Menurut Aunurrahman (2013:195) prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan. Karakter dan keterampilan yang mereka butuhkan. bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan bagian penting yang perlu mendapat perhatian. Pasalnya, keberadaan fasilitas ini akan menunjang kegiatan akademik dan non akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Prestasi atau keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah fasilitas pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik pada tingkat SD, SMP, Maupun SMA. IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan. SMK Tirta Kencana kota Bekasi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai beberapa fasilitas belajar diantaranya adalah Ruang kelas yang berisi kursi, meja dan perlengkapan kegiatan belajar mengajar, serta Perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran IPS di SMK Tirta Kencana Kota Bekasi bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hanya di ajarkan pada siswa kelas X yaitu mata pelajaran Ekonomi. Penelitian Supriyadi et. al. (2021) judul penelitian Pengaruh Motivasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas IX SMP Islam Al-Ikhlas Pondokgede Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19". Disimpulkan bahwa Prestasi Belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa dipengaruhi oleh Motivasi Belajar peserta didik, Prestasi belajar siswa SMK Tirta Kencana Kota Bekasi menunjukkan bahwa tidak semua siswa tuntas dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu penyebabnya yaitu terletak pada pemanfaatan fasilitas belajar anak yang berbeda-beda. Pemanfaatan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan prestasi belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar yang baik dapat menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar yang kurang. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan prestasi belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal ini prestasi belajar siswa di sekolah fasilitas belajarnya sudah cukup memadai sehingga siswa juga harus bisa memanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul tentang "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) SMK Tirta Kencana Kota Bekasi".

## B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di SMK Tirta Kencana Kota Bekasi kelas X, yang beralamat di Jl. Meranti Raya Block C Perum Duren Jaya Bekasi. penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Maret 2022 sampai dengan selesai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, dengan metode random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 2 kelas siswa kelas X SMK Tirta Kencana Kota Bekasi yang berjumlah 59 siswa. Sedangkan untuk penelitian diambil dari responden siswa yang berjumlah 52 siswa. Pembahasan data penelitian ini dilakukan dengan data kuantitatif, data yang diperoleh dalam bentuk angka atau statistik dan jenis penelitian yang digunakan adalah berupa kuisisioner, yaitu penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data angket

dari variabel fasilitas belajar yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel, yang menjelaskan pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Dalam penelitian ini teknik nya adalah : (Y) Prestasi Belajar (X) Fasilitas Belajar. Analisis metode yang digunakan adalah Analisis deskripsi data, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Uji Linearitas.

### C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data skor variabel pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Statistik		Fasilitas Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	52	52
	Missing	0	0
Mean		79.13	86.71
Median		80.00	86.50
Mode		78	85 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.441	3.967
Range		26	17
Minimum		60	78
Maximum		86	95
Sum		4115	4509

Hasil setelah didapat data penelitian selanjutnya data penelitian dideskripsikan sebagai berikut : Variabel 1 Fasilitas Belajar jumlah responden sebanyak 52 siswa dengan skor terendah 60 dan skor tertinggi 86, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 79,13, rentang skor 26, simpangan baku atau standard devisi 5,441, modus 78, median 80,00. Variabel 2 Prestasi Belajar IPS jumlah sampel atau responden sebanyak 52 siswa dengan skor terendah 78 dan skor tertinggi 95, dengan rata-rata skor (mean) 86,71, rentang skor 17, simpangan baku atau standard devisi 3,967, skor modus 85, median 86,50.

Tabel 2. Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Statistik		Fasilitas Belajar	Prestasi Belajar
N		52	52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.13	86.71
	Std. Deviation	5.441	3.967
	Absolute	.187	.125
Most Extreme Differences	Positive	.104	.125
	Negative	-.187	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.346	.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.392

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data menggunakan program SPSS versi 20. Yaitu dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmirnovZ Variabel 1 Fasilitas Belajar diperoleh nilai 1,346, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,053 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value)  $0,053 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima, dengan demikian data Fasilitas belajar berdistribusi Normal. Variabel 2 Prestasi Belajar IPS di peroleh nilai Kolmogorov-SmirnovZ 0,900, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,392, atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value)  $0,392 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima, dengan demikian data Prestasi Belajar IPS berdistribusi Normal.

Table 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.789	9	40	.101

### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistik

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances Levene Statistic 1,789; df1 = 9 ; df2 = 40 , dan p-value = 0,101 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	66.493	16.742		3.972	.000					
	Prestasi Belajar	.146	.193	.106	.756	.453	.106	.106	.106	1.000	1.000

### Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi Linear Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi :  $Y = 66,493 + 0,146 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = 0,756$  dan  $p\text{-value} = 0,453 > 0,05$  atau Ho diterima. Dengan demikian Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Tabel 5. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fasilitas Belajar * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	359.508	11	32.683	1.136	.360
		Linearity	17.060	1	17.060	.593	.446
	Within Groups	Deviation from Linearity	342.448	10	34.245	1.191	.326
		Total	1150.550	40	28.764		
	Total	1510.058	51				

2. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVAa , sebagai berikut :

Hipotesis statistic :

Ho :  $Y = a + Bx$  (regresi linear)

Ho :  $Y = a + Bx$  (Regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh baris Deviantion from Linearity, yaitu Fhit (TC) = 1,191 dan p-value 0,326 > 0,05. Hal ini berarti Ho diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 6. Uji Signifikan ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.060	1	17.060	.571	.453 <sup>b</sup>
	Residual	1492.998	50	29.860		
	Total	1510.058	51			

Hipotesis statistik :

Ho : b 0 (regresi tak berarti)

Hi : b 0 (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu F hit ( $b/a$ ) = 0,571 dan p-value = 0,453 > 0,05 atau Ho di terima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS (Ekonomi) siswa ini berhipotesis penelitian oleh data empiris

Tabel 7. Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi X dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.106	.011	-.008	5.464	.011	.571	1	50	.453

Hipotesis statistik:

H0 :  $\rho = 0$

H1 :  $\rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien kolerasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien kolerasi ( $r_{xy}$ ) = 0,106 dan F hit (Fchange) = 0,571 dengan p-value = 0,453. Hal ini berarti Ho di terima. Dengan demikian koefisien kolerasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2 yaitu R Square = 0,011 yang mengandung makna bahwa 1 variasi variabel prestasi belajar IPS.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Tirta Kencana Kota Bekasi. Dengan demikian hipotesis penelitian ini didukung oleh data empiris. Prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat dekat dengan hasil belajar. Menurut Hamalik (2005) bahwa "hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa". Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar merupakan indikator dari prestasi yang diperoleh siswa. Pemanfaatan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan prestasi belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar yang baik dapat menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar yang kurang. Apabila siswa sudah memiliki perubahan tingkah laku dan memanfaatkan fasilitas dalam mengikuti pelajaran, maka ia akan menangkap dan mengerti dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru, begitu juga sebaliknya apabila siswa tidak bisa memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa jenuh dan bosan dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar terhadap proses pembelajaran. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya, bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan sesudah mengalami belajar.

## E. Kesimpulan

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis melalui metode kuantitatif berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Tirta Kencana Kota Bekasi. Pada umumnya menurut Hamalik (2005) bahwa "Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa". Dengan demikian, bahwasanya Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berhubungan dengan prestasi belajar siswa disekolah.

## E. References

- Prameswari, K., & Supriyadi, S. (2021). Pengaruh Motivasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(1), 13-24. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i1.566>
- Sholihah, A. K., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 164-173.
- Susanti, E., & Endayani, H. (2018). Buku Konsep Dasar IPS. CV: Widya Puspita. <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-fasilitas-belajar.html>
- Rahmawati, A. D., Fakhriyah, F., & Ermawati, D. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN Tambaharjo 02. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), 3738-3746.
- Wijayanti, T. P. N. (2014). Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di sekolah dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Wulandari, E. T., & Muhiddin, M. (2019). Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. In *Seminar Nasional Biologi*.